



STRATEGI *BRANDING* ALUMNI PRODI PG PAUD UNIVERSITAS WAHIDIYAH DI KOTA KEDIRI JAWA TIMUR

Abdurochman¹, Muslim Haidar², Nur Wachid³

Universitas Wahidiyah

*e-mail: abdurochmanafandi@gmail.com¹, muslimhaidar01@gmail.com², cahayasatu20@gmail.com³

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

Kata Kunci:

*Branding, PG-PAUD,
Universitas Wahidiyah,
Pendidikan Karakter*

ABSTRAK

Strategi branding menciptakan identitas yang kuat dan membedakan alumni dari universitas lain di mata publik dan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi branding yang dilakukan oleh alumni Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Wahidiyah di Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 alumni yang sudah bekerja di lembaga masing-masing. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah memiliki karakteristik khusus dalam branding pengelolaan pembelajaran, yaitu (1) pembelajaran didasarkan pada nilai-nilai agama Islam, (2) pendidikan karakter berbasis nilai agama merupakan aspek utama yang ditanamkan oleh alumni, dan (3) pengelolaan pembelajaran menggunakan literasi digital. Strategi branding ini menciptakan identitas yang kuat dan membedakan alumni dari universitas ini di mata publik dan lembaga pendidikan tempat mereka bekerja.

1. PENDAHULUAN

Branding dalam konteks pendidikan tinggi merupakan upaya strategis untuk membentuk citra dan identitas yang kuat bagi alumni sebuah institusi. Dalam dunia yang semakin kompetitif, branding tidak hanya penting bagi produk dan perusahaan tetapi juga bagi institusi pendidikan tinggi. Universitas Wahidiyah di Kota Kediri, Jawa Timur, melalui Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama Islam.

Branding pendidikan tinggi mencakup berbagai aspek, termasuk kualitas akademik, fasilitas, pengajaran, dan nilai-nilai yang ditanamkan selama proses pendidikan. Menurut Sufah & Subiyantoro (2023), branding dalam pendidikan tinggi adalah usaha untuk menciptakan dan mengelola citra institusi yang akan menarik calon mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lainnya. Dengan memiliki branding yang kuat, institusi dapat membangun reputasi yang solid yang pada akhirnya akan meningkatkan daya tarik dan pengakuan global.

Branding dilakukan dengan pendekatan holistik yang mencakup kurikulum berbasis nilai agama, kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat pendidikan karakter, serta penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa setiap



aspek pendidikan di Universitas Wahidiyah saling terkait dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang komprehensif. Kurikulum berbasis nilai agama dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan moral mahasiswa. Setiap mata kuliah mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, yang diajarkan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Yantoro et al, (2022) menunjukkan bahwa integrasi nilai agama dalam kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan membentuk lulusan yang memiliki integritas tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler di Universitas Wahidiyah juga memainkan peran penting dalam strategi branding ini. Berbagai kegiatan seperti pengajian, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial dirancang untuk memperkuat pendidikan karakter mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai agama yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat rasa kebersamaan, dan membangun keterampilan sosial. Studi oleh Syafril et al, (2020) menemukan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa, yang sangat dihargai di dunia kerja.

Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran adalah komponen penting lainnya dalam pendekatan holistik ini. Mahasiswa diajarkan untuk menggunakan berbagai alat digital dan platform pembelajaran online untuk mendukung studi mereka. Literasi digital ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Penelitian oleh Lindqvist (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan mahasiswa. Di Universitas Wahidiyah, integrasi teknologi digital dengan nilai-nilai agama menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan berimbang, mempersiapkan lulusan yang kompeten dalam teknologi sekaligus memiliki dasar moral yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi branding yang dilakukan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah dan dampaknya terhadap pengakuan serta penerimaan mereka di lembaga tempat mereka bekerja. Strategi branding ini menciptakan identitas yang kuat dan membedakan alumni dari universitas ini di mata publik dan lembaga pendidikan. Dengan fokus pada nilai-nilai agama Islam, pendidikan karakter, dan literasi digital, alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah menunjukkan keunggulan kompetitif yang signifikan di dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 10 alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah yang telah bekerja di berbagai lembaga pendidikan. Semua alumni yang diwawancarai merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Wahidiyah. Alumni yang diwawancarai memiliki pengalaman kerja yang bervariasi di lembaga pendidikan anak usia dini. Ada yang bekerja di PAUD, TK, dan beberapa bahkan mengajar di SD kelas awal. Pengalaman kerja mereka berkisar antara 2 hingga 10 tahun, memberikan perspektif yang beragam tentang penerapan nilai-nilai yang mereka peroleh selama



kuliah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam strategi branding yang diterapkan oleh para alumni dan dampaknya terhadap karier mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah memiliki beberapa karakteristik unik yang menjadi bagian dari strategi branding mereka, yaitu pembelajaran berbasis nilai-nilai agama Islam, pendidikan karakter berbasis nilai agama dan pengelolaan pembelajaran menggunakan literasi digital.

Alumni menerapkan pembelajaran yang selalu didasarkan pada nilai-nilai agama Islam, menjadikan mereka berbeda dan diakui dalam lembaga tempat mereka bekerja. Alumni yang telah berkarir di berbagai lembaga pendidikan melaporkan bahwa pendekatan berbasis nilai agama Islam tidak hanya memberikan landasan moral yang kuat bagi mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan penuh integritas. Salah satu alumni yang bekerja sebagai guru di sebuah sekolah dasar mengungkapkan, "*Pendekatan saya dalam mengajar selalu menekankan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab. Ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa, tetapi juga membuat mereka lebih menghargai proses belajar.*" Pernyataan ini mencerminkan bagaimana integrasi nilai agama Islam dalam pengajaran dapat membentuk perilaku siswa yang lebih baik dan diakui oleh lingkungan sekolah.

Selain itu, alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah dikenal karena kemampuan mereka dalam menginternalisasi dan mengajarkan nilai-nilai agama Islam melalui pendidikan karakter. Salah satu alumni yang bekerja di sebuah lembaga PAUD melaporkan, "*Kami sering mengadakan kegiatan yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya sikap saling menghormati dan tolong-menolong, yang merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang saya pelajari selama di universitas.*" Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga meningkatkan reputasi lembaga sebagai tempat yang mengutamakan pendidikan karakter. Bukti wawancara ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai agama tidak hanya diterima dengan baik oleh siswa, tetapi juga oleh orang tua dan rekan kerja, memperkuat pengakuan terhadap alumni sebagai pendidik yang kompeten dan berdedikasi.

Pengakuan terhadap alumni juga terlihat dalam cara mereka mengelola pembelajaran menggunakan teknologi digital yang diintegrasikan dengan nilai-nilai agama. Seorang alumni yang kini menjadi koordinator kurikulum di sebuah TK menyatakan, "*Saya menggunakan aplikasi pendidikan yang memuat konten islami, seperti cerita nabi dan pelajaran moral, yang disampaikan melalui media digital. Ini membuat pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak dan mendapatkan respon positif dari orang tua.*" Pendekatan ini menunjukkan bagaimana alumni tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu menyelaraskannya dengan nilai-nilai agama yang mereka junjung tinggi. Bukti dari wawancara ini menunjukkan bahwa penggabungan literasi



digital dengan pendidikan berbasis nilai agama membuat alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah diakui sebagai inovator dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Aspek utama yang ditanamkan oleh alumni adalah pendidikan karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai agama. Hal ini menjadikan mereka unggul dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak didik. Hal ini menjadikan mereka unggul dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak didik. Alumni yang telah berkarir di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini mengimplementasikan pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Seorang alumni yang kini bekerja sebagai guru di sebuah PAUD menyatakan, "*Setiap hari, saya mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berkata jujur dan menghormati orang lain. Nilai-nilai ini selalu saya tekankan karena saya percaya bahwa karakter yang baik adalah fondasi untuk segala sesuatu.*" Pernyataan ini mencerminkan bagaimana pendidikan karakter berbasis nilai agama Islam menjadi prioritas utama dalam pengajaran mereka, sehingga membedakan mereka dari pendidik lainnya. Bukti lebih lanjut dari wawancara menunjukkan bahwa alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah tidak hanya mengajarkan nilai-nilai ini, tetapi juga mengintegrasikannya dalam setiap aspek kegiatan sehari-hari di sekolah. Salah satu alumni yang bekerja di sebuah TK menyebutkan, "*Kami memiliki program harian yang mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti doa bersama sebelum memulai pelajaran dan cerita nabi yang sarat dengan pelajaran moral. Anak-anak sangat antusias dan orang tua juga mendukung penuh.*" Program-program ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diaplikasikan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pengalaman ini membantu anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif.

Pengakuan dan penerimaan terhadap pendekatan ini juga diperkuat oleh tanggapan positif dari orang tua dan rekan kerja. Seorang alumni yang kini menjadi kepala sekolah di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini melaporkan, "*Orang tua sering memberikan umpan balik positif tentang bagaimana anak-anak mereka menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab di rumah setelah mengikuti program kami. Mereka menghargai pendekatan pendidikan karakter yang kami terapkan.*" Umpan balik ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan alumni dalam menanamkan nilai-nilai agama dan karakter, tetapi juga bagaimana pendekatan ini diakui dan dihargai oleh komunitas yang lebih luas. Dengan demikian, pendidikan karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai agama yang ditanamkan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah menjadikan mereka unggul dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak didik, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan moral dan etika anak-anak.

Alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah memanfaatkan literasi digital dalam pengelolaan pembelajaran, menunjukkan adaptabilitas dan inovasi dalam metode pengajaran. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting. Alumni dari universitas ini menunjukkan keunggulan dalam hal ini, dengan menggunakan berbagai alat digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka. Dampak positif dari penggunaan literasi digital oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah juga diakui oleh para orang tua dan rekan kerja. Seorang alumni yang bekerja sebagai kepala sekolah di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini melaporkan, "*Orang tua sangat menghargai penggunaan teknologi dalam pembelajaran karena mereka melihat anak-anak mereka menjadi*



lebih bersemangat dan cepat memahami materi. Selain itu, penggunaan teknologi juga memudahkan guru dalam merancang dan menyampaikan materi secara lebih kreatif." Umpan balik ini menunjukkan bahwa adaptabilitas dan inovasi yang ditunjukkan oleh alumni dalam memanfaatkan literasi digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendapatkan pengakuan dari komunitas sekolah. Dengan demikian, pemanfaatan literasi digital oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah membuktikan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menerapkan inovasi dalam metode pengajaran, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan anak usia dini.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi branding yang diterapkan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah menciptakan citra yang kuat dan unik. Pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam memberikan identitas khusus yang diterima dengan baik oleh lembaga-lembaga pendidikan. Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai agama membuat alumni menjadi figur pendidik yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pengembangan moral dan etika anak didik (Hasanah & Fajri, 2022). Penggunaan literasi digital menunjukkan kesiapan alumni dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern dan teknologi (Raharjo et al., 2023).

Strategi branding utama yang diterapkan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah adalah pembelajaran yang selalu didasarkan pada nilai-nilai agama Islam. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teori tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari kampus. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi ditanamkan sejak awal pendidikan sehingga membentuk karakter kuat yang tercermin dalam perilaku para lulusan. Menurut sebuah studi oleh Ardiyanti et al. (2021), pendidikan berbasis nilai agama memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa, yang kemudian diterapkan dalam lingkungan kerja.

Pendidikan karakter yang kuat berbasis nilai agama merupakan aspek utama yang ditanamkan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah. Penelitian oleh Badar et al. (2022) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa. Di Universitas Wahidiyah, pendidikan karakter ini diintegrasikan ke dalam semua aspek pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Alumni yang telah bekerja di berbagai lembaga pendidikan melaporkan bahwa pendekatan ini membantu mereka dalam membangun lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi perkembangan anak didik mereka.

Selain pendidikan karakter, pengelolaan pembelajaran menggunakan literasi digital juga menjadi bagian penting dari strategi branding alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah. Literasi digital mencakup kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk tujuan pembelajaran. Dalam sebuah studi oleh Haidar (2021) literasi digital dikaitkan dengan peningkatan keterampilan kognitif dan akademik siswa. Di Universitas Wahidiyah, para mahasiswa dilatih untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan pembelajaran, mulai dari penggunaan perangkat lunak pendidikan hingga metode pembelajaran online. Hal ini memberikan keunggulan tambahan bagi para alumni dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan modern.



Strategi branding yang kuat ini berdampak signifikan terhadap pengakuan dan penerimaan alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah di lembaga-lembaga pendidikan. Menurut data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 alumni yang bekerja di berbagai lembaga pendidikan, mayoritas responden melaporkan bahwa nilai-nilai agama dan karakter yang mereka miliki dihargai dan diakui oleh atasan dan rekan kerja mereka. Hasil ini sejalan dengan temuan Neneng et al, (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan dapat meningkatkan pengakuan dan penghargaan terhadap lulusan, terutama dalam aspek moralitas dan etika. Arifin & Fardana (2014) juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang berintegritas, yang kemudian diakui serta dihargai di lingkungan sekolah.

Selain itu, kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran juga diakui sebagai keunggulan kompetitif. Sebagai contoh, salah satu alumni yang kini bekerja sebagai guru di sebuah sekolah dasar melaporkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis nilai agama yang diterapkannya berhasil meningkatkan disiplin dan moralitas siswa. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pengajaran juga mendapatkan respon positif dari siswa dan orang tua. Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran juga mendapatkan respon positif dari siswa dan orang tua. Literasi digital dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pengajaran, yang juga diakui oleh orang tua dan institusi pendidikan (Purnami et al., 2022). Kesiapan digital dan keterlibatan akademik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian siswa, mendukung temuan bahwa alumni dengan kemampuan digital yang baik memiliki keunggulan kompetitif (Blau, 2017).

Alumni lain yang bekerja di sebuah lembaga PAUD juga menyatakan bahwa pendidikan karakter yang kuat membantu mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi lembaga tempat mereka bekerja. Hal ini didukung oleh Purwastuti (2022) yang menyoroti pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana nilai-nilai ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang positif antara guru, siswa, dan orang tua. Mulat & Siregar (2022) dalam panduan mereka berdasarkan penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang kuat berkontribusi pada lingkungan belajar yang positif dan pengakuan dari komunitas sekolah. Dengan demikian, strategi branding yang diterapkan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah, yang meliputi integrasi nilai agama, pendidikan karakter, dan literasi digital, memberikan dampak yang nyata dan positif terhadap pengakuan serta penerimaan mereka di dunia pendidikan.

4. PENUTUP

Strategi branding yang dilakukan oleh alumni PG-PAUD Universitas Wahidiyah berfokus pada penerapan nilai-nilai agama Islam, pendidikan karakter, dan literasi digital. Strategi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi alumni dalam dunia kerja, terutama di lembaga pendidikan anak usia dini. Identitas yang kuat ini tidak hanya meningkatkan citra pribadi para alumni, tetapi juga mengangkat reputasi Universitas Wahidiyah sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, S., Bashiroh, R., & ... (2021). Peran nilai agama, pancasila dan budaya dalam membentuk karakter anak usia dini. ... *Dan Anak Usia ...*, Query date: 2024-05-28 20:43:42. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alathfal/article/view/3472>
- Arifin, A.-R. K., & Fardana, N. A. (2014). *Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran*. 3(3).
- Badar, S., Muhammad, D., & ... (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini menurut Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori. ... *Kajian Ilmu Pendidikan*, Query date: 2024-05-29 00:28:59. <https://scholar.archive.org/work/gp7het3agjadbl2ctcquie5dgq/access/wayback/https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/index.php/Muaddib/article/download/188/222>
- Blau, I. (2017). Digital competences and long-term ICT integration in school culture: The perspective of elementary school leaders. *Education and Information Technologies*, 22(3), 769–787. <https://doi.org/10.1007/s10639-015-9456-7>
- Haidar, M. (2021). Self-Determine d Learning Process of Freelancer Graphic Designer at Fivver. Com Digital Platform. *International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021)*, 177–181. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icite-21/125965590>
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. ... : *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Query date: 2024-05-29 00:28:59. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/edukids/article/view/1775>
- Lindqvist, M. H. (2019). Digitalization and school leadership: On the complexity of leading for digitalization in school. *International Journal of Information and Learning Technology*, 36(3), 218–230. <https://doi.org/10.1108/IJILT-11-2018-0126>
- Mulat, T., & Siregar, M. (2022). Character Education Approach and Actualization at Early Childhood Education Programs: A Study on Inclusive PAUD Organizers in Yogyakarta City. *Journal of World Englishes and ...*, Query date: 2024-06-10 10:12:13. <https://www.al-kindipublisher.com/index.php/jweep/article/view/3374>
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N., & ... (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. ... *Pendidikan Anak ...*, Query date: 2024-05-29 00:28:59. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/view/359>
- Purnami, S., Netty, & Ritonga, E. (2022). Digital Marketing dan Literasi Finansial pada Kelompok Usaha Kecil Menengah Binaan Laznas Yakesma Medan. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 1, 133–142. <https://doi.org/10.46257/jal.v1i2.367>



- Purwastuti, L. (2022). Kegiatan outbond sebagai media pendidikan karakter Pancasila pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *Query date: 2024-05-28 20:43:42*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/48573>
- Raharjo, K. M., Zulkarnain, Z., & Haidar, M. (2023). Community Empowerment Through Digital-Based Local Economic Development In Society 5.0 Era. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *11*(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i1.567>
- Sufah, F., & Subiyantoro, S. (2023). Building Customer Loyalty and Analysis Competitor in Islamic Education Institutions. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen ...*, *Query date: 2024-06-10 10:12:13*. <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/346>
- Syafril, S., Kurniawati, D., Jatmiko, A., & ... (2020). Early childhood teacher professionalism based on academic qualifications and work experience. ... *Anak Usia Dini*, *Query date: 2024-06-10 10:12:13*. <https://pdfs.semanticscholar.org/3c43/e81bdcc44cc86722f0844ceac8078e48a7e7.pdf>
- Yantoro, Y., Destrinelli, D., Sofyan, H., & ... (2022). Analysis of Jambi University's Early Childhood and Primary Education Program for a Global Competitive Generation. *Nidhomul Haq ...*, *Query date: 2024-06-10 10:12:13*. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/2301>